

## PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN MARKET VALUE ADDED (MVA) TERHADAP RETURN SAHAM PADA SEKTOR *HEALTHCARE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Sugiharto<sup>1</sup>, Rizal Efendi<sup>2</sup>, Baidowi Abdhie<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Dosen jurusan Akuntansi, Universitas Tridinanti, Palembang, Sumatera Selatan

<sup>3</sup>Dosen jurusan Manajemen, Universitas Tridinanti, Palembang, Sumatera Selatan

<sup>2</sup>Email : [rizal\\_effendi@univ-tridinanti.ac.id](mailto:rizal_effendi@univ-tridinanti.ac.id)

---

### INFORMASI ARTIKEL

Submitted:  
10/08/2022

Revised:  
23/11/2022

Accepted:  
12/12/2022

Online-Published:  
31/12/2022

### ABSTRAK

*This study aims to: (1). Knowing and analyzing the effect of Economic Value Added (EVA) on stock returns in healthcare companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. (2). Knowing and analyze the effect of Market Value Added (MVA) on stock returns in healthcare companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. (3) Knowing and analyzing the effect of Economic Value Added and Market value Added together on stock returns in healthcare companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period.*

*The research design used is causality research design with associative problem formulation. That is testing the influence between the independent variable and the dependent variable. The research population is the Financial Statements of Healthcare companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2021. By demonstrating purposive sampling technique through consideration criteria so that the sample obtained is 13 Healthcare Company Financial Statements. The analysis technique used is multiple linear regression analyses, where before being tested, the classical assumption test is carried out with the help of the Statistical for product and service solution (SPSS Ver. 25)*

*The results show that the Economic Value Added has no significant effect on stock returns. Market Value Added shows the results cause a significant effect on stock returns. As one, the effect of economic value added and market value added on stock returns is 18.2%. The rest is influenced by other variables not examined in this study.*

*Key Word: Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA) and Stock Return*

### ABSTRACK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1). Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap *return saham* pada perusahaan *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. (2). Mengatahui dan menganalisis pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap *return saham* pada perusahaan *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. (3) Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Economic Value Added* dan *Market value Added* secara bersama-sama terhadap *return saham* pada perusahaan *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah desain penelitian kausalitas dengan rumusan masalah asosiatif. Yaitu menguji pengaruh antara variabel *independen* dan variabel *dependen*. Populasi penelitian adalah Laporan Keuangan perusahaan *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Dengan teknik pengambilan sampel *purvosive sampling* melalui kriteria pertimbangan sehingga

sampel yang diperoleh sebanyak 13 Laporan Keuangan Perusahaan Healthcare. Teknik Analisa yang digunakan yaitu analisa regresi linier berganda, dimana sebelum diuji terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik dengan bantuan program Statistical for product and service solution (SPSS) versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Economic Value Added* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. *Market Value Added* menunjukkan hasil berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. Secara bersama –sama pengaruh *economic value added* dan *market value added* terhadap *return saham* sebesar 18,2%. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata Kunci: *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) dan *Return Saham*

---

## A. PENDAHULUAN

Pada umumnya setiap orang mempunyai berbagai motif dalam menyimpan uang. Motip-motip tersebut adalah : 1. Motip Transaksi, 2. Motip berjaga-jaga dan 3. Motip spekulasi (John Maynard Keynes, 1936). Motip transaksi merupakan motif untuk memenuhi dan melancarkan transaksi-transaksi yang dilakukan dengan orang lain. Motif berjaga-jaga merupakan motif menyimpan uang jika diperlukan untuk masa depan, misalnya ; keperluan sekolah, sakit dan lain-lain. Sedangkan motif spekulasi merupakan motif menyimpan uang dengan tujuan untuk mencari keuntungan dimana harus diketahui secara baik situasi pasar yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Salah satu bentuk motif spekulasi adalah melalui pembelian saham.

Pembelian saham, dimana investor harus menyiapkan dana sesuai harga saham dan membayar biaya

transaksi untuk perusahaan sekuritas (*Fee broker*). Dari pembelian saham pada saat nilai nominal saham tersebut naik maka dilakukanlah penjualan saham sehingga akan didapatkan keuntungan (*Return Saham*) dari hasil kebijakan investasi saham yang dilakukan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *return saham* antara lain : *Economic Value Added* dan *Market Value Added*. *Economic value Added* berpengaruh terhadap *return saham* (Rudianto, 2013 : 217), yang menyatakan bahwa *Economic Value Added* merupakan pengukuran kinerja keuangan yang merefleksikan jumlah absolut dari nilai kekayaan pemegang saham yang dihasilkan. *Bila Economic Value Added* lebih besar dari nol dan bernilai positif memberikan arti bahwa manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.

*Market Value Added* berpengaruh pula terhadap *return saham* (Brigham & Houston, 2014 :112) yang menyatakan bahwa jika *Market Value Added* bernilai positif menunjukkan bahwa manajemen perusahaan berhasil memaksimalkan kekayaan pemegang saham perusahaan.

Retun saham atau keuntungan yang diperoleh oleh investor dari suatu investasi saham yang dilakukan dapat dibedakan menjadi dua bagian : 1. Return realisasi ( *realized return*), 2. Return ekspektasi ( *expected return*) (Jogiyanto, 2017 :283). Return realisasi merupakan return yang telah terjadi. Return realisasi berguna sebagai dasar penentuan return ekspektasi dan risiko di masa datang. Kedua return tersebut digolongkan ke dalam return saham.

Retun Saham pada penelitian ini adalah return saham pada Perusahaan - Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) khususnya *return saham* perusahaan *Healthcare* (Perusahaan Kesehatan), yang mengalami kenaikan, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa berdasarkan pengumuman WHO, Penetapan covid 19 sebagai pandemi dimana saham-saham sektor *Healthcare* cenderung naik sedangkan indeks harga saham gabungan berfluktuatif (Jurnal Sekuritas).

Naiknya *Retun Saham* pada sektor *Healthcare*, dipengaruhi oleh *Economic Value Added*, melalui *Economic value Added* dapat dilihat bila *Economic value adedd* bernilai positif dan lebih besar nol, maka manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah sehingga berdampak terhadap *return saham*. Disamping itu naiknya *return saham* di sektor *Healthcare* dipengaruhi pula oleh *Market Value Added*, dimana bila *market value added* positif maka manajemen perusahaan berhasil memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

Melihat pentingnya investasi saham dengan mengharapkan *return saham* melalui *ecomic value added* dan *market value aded* maka penelitian ini dilakukan dengan Judul : Pengaruh *Ecomic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return Saham* pada Sektor *Healthcare* yang Terdaftar di Bursa Ekek Indonesia.

## **B. METODE PENELITIAN**

### **1. Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini rancangan (*desain*) penelitian yang digunakan adalah desain penelitian kausalitas. Desain penelitian kualitas adalah desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab

akibat antar variabel (Anwar Sanusi, 2014 : 14). Yaitu melihat pengaruh antara variabel terikat (*Return Saham*) dengan variabel bebas (*Economic Value Added* dan *Market Value Added*).

## 2. Populasi, Sampel Dan Sampling

Populasi merupakan sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018 :41). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 24 Perusahaan.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 13 Laporan Keuangan Perusahaan Sektor *Healthcare* selama 5 (lima tahun) yang diambil dengan metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan (Singgih, 2017 : 95). Adapun pertimbangannya yaitu : Terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode penelitian 2017-2021, Terdaftar di Indonesian *Capital Market Directory* selama periode penelitian, dan melaporkan laporan keuangan secara berturut – turut serta dalam mata uang rupiah.

## 3. Jenis dan Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data

Sekunder adalah data yang dikumpulkan dari dokumen yang telah tersedia. (Sudana & Setianto, 2018 :15). Dengan demikian data yang digunakan adalah laporan keuangan *healthcare* dan *return saham* selama periode penelitian 2017 – 2021.

## 4. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen. Dengan definisi operasional yang menjelaskan karakteristik dari objek ke dalam elemen-elemen yang dapat diobservasi. Variabel dan definisi operasional dapat dinyatakan sebagai berikut :

Tabel 1. Variabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Economic Value Added (EVA)</i> (X1)	Nilai yang merefleksikan jumlah absolut dari nilai kekayaan perusahaan selain baik bertambah atau berkurang setiap tahunnya (Rudianto, 2011)	$EVA = NOPAT - \text{Capital Charge}$	Rasio
<i>Market Value Added (MVA)</i> (X2)	Perbedaan antara nilai pasar ekuitas dengan nilai buku di dalam neraca (Dhugan & Hutasih, 2014)	$MVA = \text{Nilai pasar ekuitas} - \text{model yang diberikan} - \text{perusahaan}$	Rasio
<i>Return Saham (Y)</i>	Hasil keuntungan yang diperoleh oleh investor dari hasil investasi saham. (Logiyanto, 2017)	$R = \frac{P_2 - P_1}{P_1}$	Rasio

## 5. Teknik Analisa Data

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) versi 25. Sebelum di analisis terlebih dahulu data dilakukan uji asumsi klasik,

yang meliputi: *Uji multikolinieritas, uji Autokorelasi dan Uji Heterokedastisitas.*

## 5.1. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel indepenen (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang bebas multikolinieritas yang mempunyai nilai  $VIF < 10$  dan angka tolerance  $> 0,1$ . Jika nilai  $VIF > 10$  dan nilai tolerance  $< 0,1$ , maka terjadi gejala multikolinieritas.

### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan metode durbin watson (D-Wtest). Berdasarkan uji durbin watson, pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi didasarkan pada ketentuan berikut : terjadi autokorelasi positif, jika  $d < d_i$ . Terjadi autokorelasi negatif, jika  $d > 4 - d_i$ . Tidak terjadi autokorelasi, jika  $d_u < d < 4 - d_u$ . Pengujian tidak meyakinkan, jika  $d \leq d_i \leq d_u$  atau  $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_i$ , dimana  $d_i$  = batas bawah DW dan  $d_u$  = batas atas DW.

### C. Uji Heterokedastisitas

Untuk menguji ada tidaknya heterokedastisitas digunakan uji Glejser,

yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Tidak terjadi hetero kedastisitas apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ . Sebaliknya , terjadi hetero kedastisitas apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  (Ghozali, 2018:142).

## 6. Model Analisa

Penelitian ini dirancang untuk mengetahui pengaruh variabel X (Independen) terhadap variabel Y (Dependen), melalui pengujian hipotesis dan menyatakan kejelasan tentang kekuatan variabel. Skala ukur yang digunakan menggunakan skala rasio, dengan regresi linier berganda.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana :

Y = Return Saham

X1 = Economic Value Added (EVA)

X2 = Market Value Added (MVA)

a = Konstanta

$b_1 b_2$  = Koefisien regresi dari

e = Standar Error

## 7. Pengujian Hipotesis Statistik

Hipotesis penelitian ini adalah *Economic Value Added, Market Value Added* berpengaruh terhadap *Return Saham* baik secara parsial (sendiri-

Sendiri maupun secara simultan (Bersama-sama).

Dari hipotesis tersebut, dapat ditentukan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) sebagai berikut :

1.  $H_0=0$  Secara Parsial *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) tidak berpengaruh terhadap *return saham*.

$H_a \neq 0$  = Secara Parsial *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) berpengaruh terhadap *Return Saham*

2.  $H_0=H_1=0$  Secara simultan (Bersama-sama) *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) tidak berpengaruh terhadap *return saham*

$H_a=H_1 \neq 0$ ; Secara simultan (Bersama-sama) *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) berpengaruh terhadap *return saham* .

Statistik uji yang digunakan adalah uji F dan Uji t, dimana pada uji F taraf nyata yang digunakan adalah 5%, bila  $Sig F \leq 5\%$  artinya ada pengaruh signifikan dan nilai  $Sig F > 5\%$  artinya tidak ada pengaruh signifikan. Sedangkan bila Nili  $Sig t \leq 5\%$  artinya ada pengaruh signifikan

dan bila  $Sig t > 5\%$  artinya tidak ada pengaruh signifikan.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan distribusi atau sebaran data dari variabel-variabel yang menjadi objek pada penelitian ini. Berikut ini tabel yang berisi statistik deskriptif dari data populasi sebanyak 65 perusahaan *Healthcare*. Sebagai berikut :

Tabel 2. Output Statistik Deskriptif Sebelum Data Ditransformasi

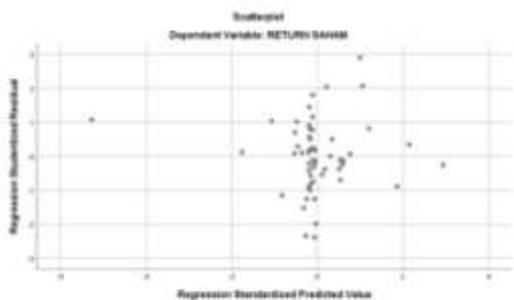
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return Saham	65	-1,07	1,00	,0747	,34739
Total	65				

Sumber : Hasil Olahan SPSS Versi 25

Dikarenakan data tidak berdistribusi normal, maka peneliti melakukan uji statistik deskriptif untuk data normal yang mengubah n menjadi sebanyak 59 yang ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Output Statistik Deskriptif Setelah Data Ditransformasi





Sumber : Hasil pengolahan data dengan program SPSS 25

Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar, grafik *scatterplot* di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga modal regresi layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen (*Return Saham*) terhadap variabel independen (*Economic Value Added* dan *Market Value Added*).

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan karena variabel Independen lebih dari satu variabel. Hasil olahan datanya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.067	.348		-.187	.868
	EVA	2,124E-13	.000	.119	.874	.334
	MVA	7,150E-14	.000	.006	1,225	.002

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : Hasil pengolahan data dengan program SPSS 25

Dari tabel diatas, dapat diperoleh model regresi linear berganda sebagai berikut :  $Y = -0,067 + 2,124E-13 \text{ EVA} + 7,150E-14 \text{ MVA} + \epsilon$

Koefisien dari model regresi linear berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -0,067, artinya jika variabel independen yaitu *Economic Value Added* (X1) dan *Market Value Added* (X2) bernilai 0, maka variabel dependen *Return Saham* (Y) bernilai -0,067.
2. Koefisien regresi variabel *Economic Value Added* (X1) sebesar 2,124E-13 artinya bahwa setiap kenaikan *Economic Value Added* sebesar 1% maka diprediksi akan menaikkan *Return Saham* sebesar 2,124E-13.
3. Koefisien regresi variabel *Market Value Added* (X2) sebesar 7,150E-14 artinya bahwa setiap kenaikan *Market Value Added* sebesar 1% maka diprediksi akan menaikkan *Return Saham* sebesar 7,150E-14.

## 3. Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis dapat dilakukan secara parsial ataupun simultan. Hasil Uji secara parsial dilihat dari hasil uji t. Dari

hasil olahan data dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	.087	.048		1,387	.168
	EVA	2,124E-13	.000	.319	3,974	.000
	MVA	7,110E-14	.000	.384	5,233	.000

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : Hasil pengolahan data dengan program SPSS 23

Penerimaan atau penolakan hipotesis dapat dilihat dari nilai signifikansi apabila :

- 1) Nilai Sig.  $t \leq 5\%$  artinya ada pengaruh signifikan.
- 2) Nilai Sig.  $t > 5\%$  artinya tidak ada pengaruh signifikan.

Pada tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel X1 (*Economic Value Added (EVA)*) adalah  $0,334 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan “*Economic Value Added (EVA)* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan *Healthscare yang Terdaftar di BEI*”.

Untuk Variabel X2 (*Market Value Added (MVA)*) menunjukkan nilai signifikansinya yaitu  $0,02 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan “*Market Value Added (MVA)* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan *Healthscare yang Terdaftar di BEI*”.

Pengujian hipotesis secara simultan (F) bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Dari hasil pengolahan data spss pada tabel 6 dibawah ini dapat diketahui hasil Uji-F (Uji Simultan) sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,377	2	,688	8,213	.000 <sup>b</sup>
	Residual	7,107	38	,187		
	Total	8,484	40			

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

b. Predictors: (Constant), EVA, MVA

Sumber : Hasil pengolahan data dengan program SPSS 23

Penerimaan atau penolakan hipotesis dapat dilihat dari nilai signifikansi apabila:

- 1) Nilai Sig.  $F \leq 5\%$  artinya ada pengaruh signifikan.
- 2) Nilai Sig.  $F > 5\%$  artinya tidak ada pengaruh signifikan.

Hasil yang diperoleh dari tabel diatas uji simultan (uji F) dapat dilihat nilai signifikansi uji F sebesar 0,004. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (5%) maka keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansi adalah menerima  $H_a$  dan menolak  $H_0$ . Artinya kedua variabel bebas, yang terdiri dari *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* secara simultan berpengaruh

terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Healthscare yang Terdaftar di BEI.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai Koefisien determinasi dari program SPSS versi 25 dapat dilihat pada tabel 9 berikut.

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.426 <sup>b</sup>	.182	.152	3,5624864872069

a. Predictors: (Constant), MVA, EVA  
b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Dari tabel diatas, nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R Square yaitu sebesar 0,182 atau 18,2% , artinya pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return Saham* Perusahaan Healthcare yang Terdaftar di BEI adalah sebesar 18,2% sedangkan sisanya sebesar 81,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model penelitian ini.

#### 5. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel X1 yaitu *Economic Value Added* (EVA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* karena nilai signifikansinya menunjukkan  $0,334 > 0,05$ . Hal ini

senada dengan Penelitian Rachael, 2019 yang menyatakan bahwa *Economic Value Added* tidak berpengaruh terhadap *return saham*. Hal ini memberikan arti bahwa meskipun nilai EVA perusahaan naik, belum tentu *Return Saham* yang diterima juga akan naik, begitu juga sebaliknya sehingga perhitungan EVA kurang sesuai apabila digunakan investor sebagai dasar pengambilan keputusan untuk melakukan pembelian dan penjualan saham perusahaan.

Bilia dilihat dari hasil olahan data melalui SPSS, menunjukkan bahwa variabel X2 (*Market Value Added*) berpengaruh terhadap *Return saham*. Hal ini dikarenakan nilai signifikansinya  $0,002 < 0,05$ . Ini senada dengan penelitian Trisnadari, 2013, yang menyatakan MVA memiliki pengaruh signifikan terhadap *return saham*. Hal ini juga menunjukkan bahwa jika *Market Value Added* (MVA) Perusahaan naik maka *return saham* yang diterima investor juga akan naik. Kondisi ini didukung oleh nilai MVA yang positif. Bila MVA bernilai positif berarti perusahaan telah berhasil meningkatkan nilai modal yang akan berdampak pula pada *return saham* yang diterima investor semakin meningkat.

Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* secara bersama-

sama menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini dilihat dari hasil uji “F” menunjukkan  $0,004 < 0,05$ . Ini berarti menerima  $H_a$  dan menolak  $H_o$ . Hasil uji koefisien determinasi atau pengaruh secara bersama sebesar 0,182 atau 18,2%. Sedangkan sisanya sebesar 81,8% besarnya pengaruh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

1. *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh terhadap *return saham* pada perusahaan *Healtscare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal ini dibuktikan dari hasil uji t parsial yang menyatakan bahwa signifikansinya  $0,334 > 0,05$ . Ini juga memberikan arti bahwa meskipun nilai EVA naik, tidak berarti *Return saham* juga akan naik. Begitu pula sebaliknya, sehingga perhitungan EVA kurang sesuai bila digunakan sebagai ukuran pembelian dan penjualan saham perusahaan. *Return saham* lebih dipengaruhi oleh perubahan harga saham dan antara lain oleh *Total Asset Turn Over* ataupun Ukuran perusahaan. Disamping itu, tidak tersedianya

nilai EVA secara langsung yang merupakan kendala bagi investor untuk menjadikan EVA sebagai dasar pengambilan keputusan.

2. *Market Value Added* (MVA) berpengaruh signifikan terhadap *return saham*, pada perusahaan *Healtcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal ini dilihat dari hasil uji t yang menyatakan signifikansinya  $0,004 < 0,05$ . Ini memberikan arti jika MVA naik maka *return saham* juga akan mengalami kenaikan, dan nilai MVA yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan baik. Hal ini dapat menarik minat para investor untuk berinvestasi.
3. Secara bersama-sama yang dihasilkan dari uji F, *Economic Value Added* dan *Market Value Added* memberikan kontribusi pengaruh sebesar 18,2% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

##### Saran

1. Disarankan untuk *return saham* pada perusahaan *Healtcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melihat kondisi perubahan harga saham. Dan disarankan pula untuk segera tersedianya data perhitungan *Economic Value Added*

yang dapat merefleksikan jumlah absolut dari kekayaan pemegang saham yang dihasilkan.

2. Disarankan untuk *Market Value Added* selalu tersedia, hal ini dapat melihat *return saham* yang akan diterima oleh para investor. Dimana bila *Market Value Added* positif dapat diindikasikan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan nilai modal dan *return saham* juga akan meningkat.
3. Berasnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama sebesar 18,2%. Disarankan untuk meneliti yang dapat mempengaruhi return saham dari variabel – variabel lainnya.

#### E. DAFTAR RUJUKAN

- Anwar Sanusi, 2014, *Metode Penelitian Bisnis*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Brigham, E. F., Enhardt, Michael C, 2011, *Financial Management Theory and Practice*, Cengage Learning: USA South Western.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F, 2014, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11, Buku 1, Salemba Empat: Jakarta.
- Fahmi, Irham, 2014, *Analisis Kinerja Keuangan*, Alfabeta: Bandung.
- Fatin, Rachmi, 2017, *Pengaruh Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Kebijakan Dividen dan Beta Pasar terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*, Universitas Yogyakarta: Yogyakarta.
- Ghozali, Imam, 2018, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Halim, Abdul, 2017, *Analisis Investasi di Aset Keuangan*, Mitra Wacana Media: Jakarta.
- Hery, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Husnan, Suad, dkk. 2015, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- Jogiyanto, Hartono, 2017, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kesebelas, Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.
- Jurnal Sekuritas, *Studi Peristiwa Penetapan Covid 19 sebagai pandemi oleh World Health Organization Terhadap Saham Sektor Healthcare di Bursa Efek Indonesia*, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
- Kasmir, 2018, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi 2018, Rajawali Pers: Jakarta.
- Larasati, Rachel, 2019, *Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added dan Cash Value Added terhadap Return Saham pada perusahaan Jakarta Islamic Index*

yang terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia tahun 2015-2018,  
Universitas Pancasakti Tegal: Tegal.

Website

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.invesnesia.com](http://www.invesnesia.com)

[www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id)

Munawir, 2012, *Analisa Laporan  
Keuangan*, Liberty: Yogyakarta.

Rudianto, 2013, *Akuntansi Manajemen*,  
Penerbit Erlangga: Jakarta.

Sanusi, Anwar, 2014, *Metodologi  
Penelitian Bisnis*, Salemba Empat:  
Jakarta.

Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian  
Bisnis*, Penerbit Alfa Beta  
Yogyakarta

Singgih Santoso, 2017, *Menguasai  
Statistik dengan SPSS 24*, Penerbit  
PT. Elex Media Komputindo,  
Jakarta

Sudana, Imade dan Rahmat Heru  
Setianto, 2018, *Metode Penelitian  
Bisnis dan Analisis data dengan  
SPSS*, Penerbit Erlangga Jakarta.

Sudana, I Made dan Rahmat Heru  
Setianto, 2018, *Metode Penelitian  
Bisnis&Analisis Data dengan  
SPSS*, Penerbit Erlangga: Jakarta.

Sumarsan, Thomas, 2016, *Sistem  
Pengendalian Manajemen: Konsep,  
Aplikasi, dan Pengukuran Kinerja*,  
Edisi 2, PT Indeks: Jakarta.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan  
Skripsi dan Laporan Akhir*, 2021,  
Edisi Kedua, Cetakan Pertama,  
Fakultas Ekonomi Universitas  
Tridinanti Palembang: Palembang.

Trisnandari, Eki Vianti, 2013, *Pengaruh  
Return On Assets, Arus Kas  
Operasi, Economic Value Added  
dan Market Value Added Terhadap  
Return Saham Pada Perusahaan  
Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia*, Universitas Negeri  
Semarang: Semarang.